



Persepsi Mahasiswa dalam Penggunaan Ragam Platform Pembelajaran Daring

Sucahyo Mas'an Al Wahid^{a1}, Frendy Aru Fantiro^{b2}, Dedi Kusnadi^{a3}

^aUniversitas Borneo Tarakan, Indonesia

^bUniversitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

¹cahyowahid@gmail.com, ²frendy_aru@umm.ac.id, ³dedikusnadi4289@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat:
Diterima 18 Agustus
2020
Revisi 13 September
2020
Dipublikasikan 26 September
2020

Kata kunci:

*persepsi, platform,
pembelajaran daring,
mahasiswa PGSD*

ABSTRAK

Koneksi internet dan jaringan menjadi kebutuhan pada era globalisasi saat ini, apalagi dihadapkan situasi permasalahan pada kondisi covid-19. Bukan hanya perekonomian yang berdampak seperti pada pemberitaan yang ada, akan tetapi sistem pembelajaran pun ikut beradaptasi. Seperti sistem perkuliahan mode daring yang dapat mengoptimalkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum diskusi yang terdapat pada platform yang digunakan. Tujuan penelitian mengenal persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan berbagai macam moda platform pembelajaran daring. Jenis penelitian survey berupa angket, uji validitas oleh ahli bahasa dan ahli konten platform yang pernah terlibat melaksanakan pembelajaran daring, kemudian dilakukan paparan analisis secara deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa, kesiapan pengisian angket oleh mahasiswa 45 dari 100, presentasi pengetahuan tentang platform 95% menguasai secara otodidak. persepsi terkait platform chatting room familiar namun kurang dalam keefektifan pemberian materi, persepsi terhadap platform virtual class fitur sesuai tetapi berbasis sinkronus, persepsi pemberian platform video conference kelayakan pembelajaran daring memuaskan jika jaringan stabil.

ABSTRACT

Keywords:

*perceptions, platforms, online
learning, PGSD students*



Internet and network connections are a necessity in the current era of globalization, especially when faced with a problematic situation in the Covid-19 conditions. It is not only the economy that has an impact like the existing news, but the learning system also adapts. Such as an online mode lecture system that can optimize interactions between lecturers and students through discussion forums on the platform used. The research objective is to identify students' perceptions in the use of various modes of online



Copyright © 2020, Sucahyo Mas'an Al Wahid, Frendy Aru Fantiro, Dedi Kusnadi

This is an open access article under the CC-BY-SA license



learning platforms. This type of survey research is in the form of a questionnaire, validity testing by linguists and platform content experts who have been involved in implementing online learning, then a descriptive analysis is carried out. The results of the analysis show that, the readiness of filling out the questionnaire by students is 45 out of 100, the presentation of knowledge about the platform is 95% self-taught. perceptions related to chat room platforms are familiar but lacking in the effectiveness of providing material, perceptions of virtual class platform features are appropriate but synchronous based, perceptions of providing a video conference platform on the feasibility of online learning are satisfactory if the network is stable.

How to cite: Sucahyo Mas'an Al Wahid, Frendy Aru Fantiro, Dedi Kusnadi. (2020). Persepsi Mahasiswa dalam Penggunaan Ragam Platform Pembelajaran Daring. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, Vol 8 No 2, 170-178. doi: 10.22219/jp2sd.v8i2.15030

PENDAHULUAN

Koneksi internet dan jaringan menjadi hal yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini, apalagi dihadapkan oleh situasi permasalahan pada kondisi pandemik Covid-19. Bukan hanya perekonomian saja yang berdampak seperti pada pemberitaan yang ada saat ini, akan tetapi sistem pembelajaran pun ikut beradaptasi. Seperti sistem perkuliahan mode *daring* yang dapat mengoptimalkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum diskusi yang terdapat pada *platform* yang digunakan. Sistem pembelajaran dengan mengintegrasikan koneksi internet dengan proses belajar mengajar dikenal sistem *online learning* atau sistem belajar virtual (Bentley et all, 2012). Online learning masih dianggap sebagai terobosan belajar mengajar atau paradigma baru bagi sebagian mahasiswa pada kondisi yang terjadi saat ini, sehingga menjadi pemanfaatan dalam kegiatan belajar mengajar yang telah terjadwal dan harus dilaksanakan..

Pembelajaran daring bukan suatu jenis pembelajaran yang tanpa permasalahan dalam prosesnya. Ada beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran online seperti yang dikatakan oleh Fortune dan robert 3 hal permasalahan yang biasa muncul pada pembelajaran online yaitu penggunaan materi ajar, interaksi mahasiswa dan suasana belajar. Diperkuat juga oleh hasil survei pada mahasiswa UBT matakuliah PSEBKP terdapat 52,9% mahasiswa memilih hadir dikelas sedangkan yang menginginkan pembelajaran daring hanya 8,8% selebihnya tidak tahu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap keinginan dosen dalam penggunaan berbagai macam pada *platform chatting room, tanya jawab, virtual class, video conference* pembelajaran daring Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta kendala yang dihadapi dalam beradaptasi pada beberapa platform yang digunakan dalam proses pembelajaran. Manfaat penelitian yaitu efektivitas dan rujukan dalam penggunaan berbagai macam *platform* pada pembelajaran *daring* yang disajikan berupa gambar dan tabel. Hasil penelitian yang relevan terdapat pada Saifuddin (108:2020) terkait persepsi yang baik terhadap *daring* berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sehingga memperoleh angka sebesar 86,3% untuk pembelajaran *daring* dan fokus pada *platform virtual class* e-learning Universitas Ahmad Dahlan.

METODE

Jenis penelitian survey yaitu peneliti mengumpulkan data secara kuantitatif berupa angket, quisonaire, interview dan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk menunjukkan tren dari respon yang diberikan oleh populasi sasaran tentang fenomena yang di bahas (Creswell:2012). teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti berupa angket, dengan sampel mahasiswa yang dipilih sebanyak 100 mahasiswa terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019. tahapan yang dilakukan berupa:

Persiapan

Pembuatan dan penyusunan instrument angket berupa pernyataan dan pertanyaan essay yang digunakan untuk pengumpulan data. Informasi yang termuat yaitu: kesiapan pembelajaran *daring*, manajemen *daring*, penggunaan *platform*, saran perbaikan pembelajaran *daring*.



Input

Angket yang telah tersusun kemudian di uji validitas oleh ahli bahasa dan ahli konten *platform* yang pernah terlibat melaksanakan pembelajaran *daring*.



Proses

Mengumpulkan data hasil tanggapan dari mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi memberikan paket data dalam mengisi angket.

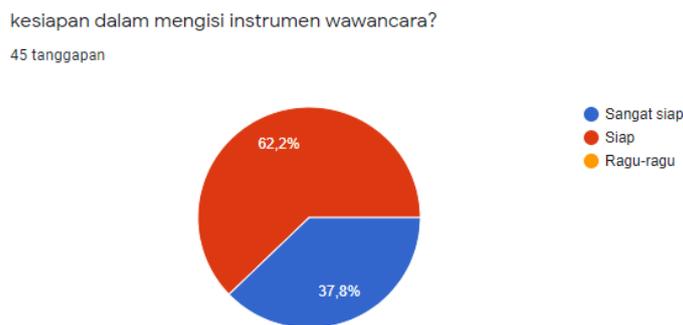


Output

Data yang telah diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif, yang kemudian dilakukan paparan analisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapan dalam pengisian angket juga dapat dipertimbangkan terkait mahasiswa menggunakan paket dalam pengisian dan biaya sendiri. Dapat diberikan gambaran beberapa mahasiswa siap dan bersedia mengisi angket *platform* dalam pembelajaran *daring* yang diberikan oleh peneliti.



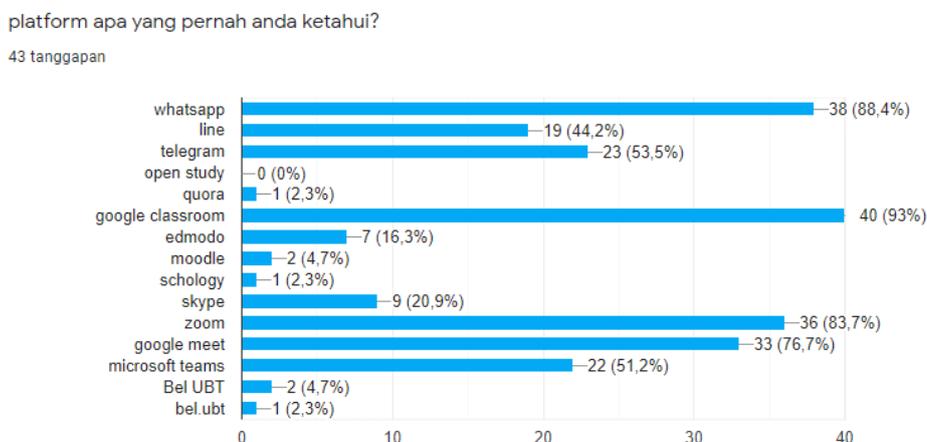
Gambar 1. Kesiapan Pengisian Angket

Perolehan data setelah diberikan angket pada mahasiswa tidak sesuai ekspektasi peneliti yang berjumlah 100 mahasiswa tetapi terkonfirmasi mengisi hanya 45 mahasiswa, yang terdiri dari angkatan 2017 sebanyak 10 angket yang terisi dari jumlah keseluruhan 64 mahasiswa atau persentase sebesar 15%. mahasiswa angkatan 2018 yang bersedia mengisi angket sejumlah 15 mahasiswa dari total keseluruhan 75 dengan presentase sebesar 20% mahasiswa, serta angkatan 2019 yang mampu mengisi angket sejumlah 20 mahasiswa dari total keseluruhan 97 mahasiswa yaitu presentase sebesar 21%. bahwa hasil respon dapat memberikan tanggapan yang bisa dijadikan data penelitian karena memiliki presentase di atas 50%.

Tabel 1 presentase pengisian angket

Angk t.	Jumlah mahasiswa	Angke t terisi	persentase
2017	64	10	15%
2018	75	15	20%
2019	97	20	21%

Data yang diperoleh melalui angket berupa respon penggunaan *platform daring*. Dipresentasikan berdasarkan aspek yang dilaksanakan serta paparan deskriptif kualitatif berdasarkan respon yang disampaikan.



Gambar 2. Analisis Pengetahuan Platform

Berdasarkan data angket wawancara diperoleh informasi pengetahuan *platform* yang pernah diketahui dan digunakan pada mahasiswa PGSD FKIP UBT pada Semester Genap 2019/2020 dengan total 14 *platform* oleh 43 mahasiswa dan rata-rata mahasiswa mengetahui lebih dari 1 *platform* yang terdiri dari pengguna *whatsapp* dalam pembelajaran *daring* 88,4%, pengguna *line* 44,2%, telegram 53,5%, *open study* 0%, *quora* 2,3%, *classroom* 93%, *edmodo* 16,3%, *moodle* 4,7%, *schology* 2,3%, *skype* 20,9%, *zoom* 83,7%, *google meet* 76,7%, *teams* 51,2%, BEL UBT 5%. berbeda dengan pengetahuan mahasiswa terkait *platform* oleh Suci Ferdiana (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman awal pembelajaran online mahasiswa pada aplikasi *zoom* 53,4%, *whats up* 41,7%, *google classroom* 8,7%, *youtube* 15,6%, *moodle* 12, 6% dan *quizezz* 2%.

Bagaimana pengalaman anda mengenai penggunaan platform chatting room?

43 tanggapan

Kurang efektif memakan banyak waktu untuk melakukan penjelasan dan tanya jawab
Platform chatting room lebih mudah dan efektif digunakan, kuota yang digunakan juga tidak terlalu banyak
Menurut saya lumayan bagus dalam pembelajaran
Bagus sekali karena dengan menggunakan platform chatting room dosen dengan mahasiswa mampu berinteraksi di dalam nya dalam hal tanya yg kurang di mengerti .
Sangat bagus apalagi dalam kondisi pandemi saat ini
kurang efektif. respon lumayan lama
Baik, tapi jika perkuliahan <i>daring</i> sering memakai aplikasi tersebut maka pembelajaran <i>daring</i> tidak akan efektif.
Bisa belajar dengan mudah, walaupun jaringannya tidak mendukung.

Gambar 3. Persepsi *platform chatting room*

Pembelajaran *daring* menggunakan *platform chatting room* mudah dalam pengaplikasiannya namun sering terjadi perbedaan pandangan terkait materi yang dipaparkan baik melalui video pembelajaran ataupun *chatting* khususnya penugasan. Sesuai berdasarkan pernyataan Zhafira (2020) peminatan pola komunikasi dua arah *whats up* yang diminati sebanyak 53%.

Bagaimana pengalaman anda mengenai penggunaan platform virtual kelas?

43 tanggapan

Tidak ada kesulitan selama ini.
Cukup baik. Karena absennya dapat dibuat dengan tidak manual, ini lebih efektif.
-
Baik namun tergantung pada jaringan akses internet lagi yang kadang khususnya daerah sebatik tidak memadai akses internetnya
Kurang efektif
Lebih banyak tau macam-macam apk yg bisa di gunakan dalam pembelajaran dan menambah wawasan dalam IT
Sangat bagus menggunakan google classroom karna bisa tanya jawab kepada teman atau dosen didalam grup google classroom
Sulit di mengerti

Gambar 4. Persepsi *platform virtual class*

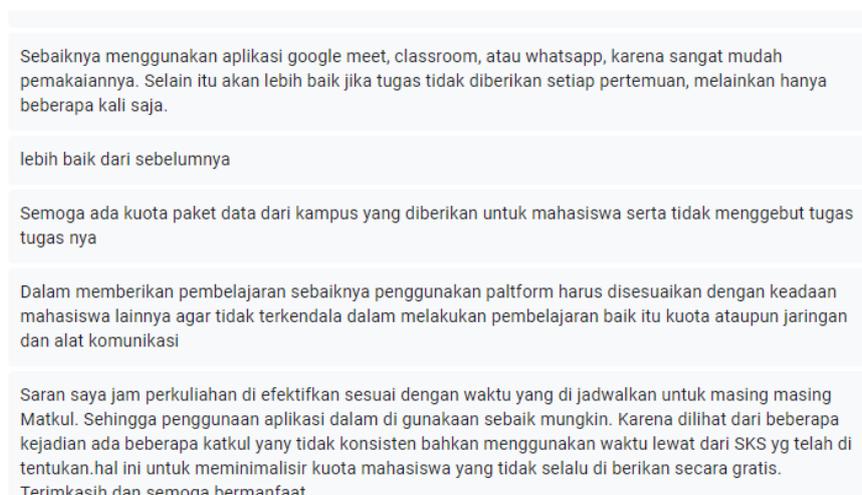
Pembelajaran *daring* menggunakan *platform virtual class*, fitur yang diberikan tepat untuk pembelajaran *sinkronus*. sejalan dengan pendapat Alfina (2020) selain efektif juga menjadi pengalaman baru bagi mahasiswa dalam memahami fitur khususnya pada platform *google classroom*. Selain itu juga menambah wawasan dalam kesiapan menghadapi pembelajaran pada abad ke 21.



Gambar 5. Persepsi *platform video conference*

Pembelajaran *daring* menggunakan *platform video conference* membuat pembelajaran *online* efektif layaknya tatap muka namun mahasiswa terkendala jaringan jika pengaktifan video. Ditambahkan pula oleh Iswandari (2020) bahwa pembelajaran online berbantuan zoom meeting dapat meningkatkan hasil belajar dari 76% pada siklus pertama, 88% pada siklus kedua, menjadi 94% pada siklus ketiga dengan penerapan model *project based learning*.

Apa saran dari anda mengenai penggunaan platform pada perkuliahan semester ganjil 2020/2021?
43 tanggapan



Gambar 6. Pembelajaran *daring*

Deskripsi dari hasil persepsi mahasiswa pada hasil angket terdapat beberapa tanggapan mengenai kemampuan mahasiswa terhadap berbagai *platform* yang digunakan dalam pembelajaran *daring* berupa, mahasiswa masih antusias menyuarakan untuk kegiatan pembelajaran secara tatap muka, penggunaan *platform* sebaiknya fitur yang familiar dan mudah dalam pengaplikasiannya, sebaiknya ada waktu di mana mengkonsep *blended learning* atau satu pertemuan bertatap muka agar penyampaian pembelajaran berjalan efektif dan efisien, bagi dosen lebih kreatif lagi dalam pemanfaatan pembelajaran *daring*, pemberian tugas pada pembelajaran *daring* tidak harus setiap pertemuan, keterlambatan pengiriman tugas dan absensi pada pembelajaran *daring* dikarenakan akses internet di daerah tempat tinggal mahasiswa berbeda-beda, banyak materi yang tidak dipahami jika online, penggunaan *platform* bervariasi dan sebaiknya hemat kuota misal berupa video materi pembelajaran singkat kirim via *whatsapp* dan tugas dikirim melalui *classroom*, sebaiknya materi diberikan sesuai jam matakuliah yang sudah ditetapkan, penggunaan *platform* yang mudah di akses seperti *whatsapp* agar respon lebih baik. Saifuddin (2017) juga berpendapat bahwa mahasiswa mengetahui e-learning atau pembelajaran *daring* 86,3 % dalam mendukung pembelajaran secara online, 77% menyatakan puas dengan pembelajaran secara *daring*. Juga didapatkan pengalaman baru dalam kesiapan abad 21, meningkatkan motivasi, memahami materi yang dapat di baca berulang-ulang, hingga kesiapan fasilitas dalam pembelajaran *daring*.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk dosen dapat lebih kreatif dalam manajemen pembelajaran *daring*, mengidentifikasi keadaan mahasiswa, pemilihan *platform* yang sesuai, dan aktif merespon komunikasi dari mahasiswa. Untuk mahasiswa menyiapkan waktu khusus perkuliahan, selalu mengecek paket internet, trading pemanfaatan penggunaan *platform* yang bervariasi. Hasil temuan yang peneliti dapatkan menjadi pegangan untuk perkuliahan *daring* bahwa penggunaan *platform* dapat disesuaikan dengan kondisi mahasiswa dalam kesiapan pemanfaatan fitur terkhusus kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki.

REFERENSI

- Adijaya.N. dan Santoso.L.P.2018. persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online. Wanastra. 10(2), 55-60.
- Alfina, O. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. MAJALAH ILMIAH METHODODA, 10(1), 38-46.
- Creswell.J.W. 2012. educational research: planning, conducting, dan evaluating quantitative and qualitative research. Educational research. Vol (4).
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran *daring* di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.
- Fallows.D. 2004. the internet and daily life. Pew research center's internet and american life project.
- Fenturini, A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI METODE UP-CYCLING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SUB TEMA KOMPONEN EKOSISTEM PADA KELAS 5 SD (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama

- Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). *Indonesian Journal of Science Learning*, 1(1) SE-Articles).
<http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/IJSL/article/view/631>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Fortune.M.F., Spielmen.M., and Pangelinan.D.T. 2011. student's perceptionsof online or face to face learning and social media in hospitality, recreation and tourism. *MERLOT of journal online learning and teaching*. 7(1). 1-16.
- Gifan, A., Ramadani, N., & Suryani, E. (2020). PAKEM the Box of Pinisi sebagai Reaktualisasi Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1).
- Hadi, L. (2020). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMIK COVID-19. *Jurnal Zarah*, 8(2), 56-61.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225-233.
- Hartati, W. (2020). Persepsi mahasiswa tentang penerapan e-learning pada masa darurat covid-19. *APOTEAMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 158-159.
- Iswandari, Y. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Daring Melalui Model Project Based Learning Berbantu Platform Zoom Meeting. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 187-194).
- Julkifli, J., Masrukhi, M., & Susilaningsih, E. (2020). Learning Strategy of Pancasila and Citizenship Education on Students' Character Development. *Journal of Primary Education*, 9(1), 14-21.
- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2020). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK MENGUKUR MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA SD KELAS V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2).
- Lin. E., and Lin.C.H. 2015. the effect of teacher student's interaction on student's learning achievement and online tutoring environment. *International journal of technical research and applications* E-ISSN:2320-8163. 22(22). 19-22.
- Maresta, N., & Abdurrahman, A. (2020). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KABA SABAI NAN ALUIH KARYA M. RASYID MANGGIS DT. RAJO PENGHULU DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS HIKAYAT KELAS X SMA. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(5), 280-289.
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 32(1), 51-66.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis virtual classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).

- Rahmawati, R., & Putri, E. M. I. (2020, June). Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 17-24).
- Rahmatih, A. N., & Fauzi, A. (2020). Persepsi Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar dalam Menanggapi Perkuliahan secara Daring Selama Masa Covid-19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 143-153.
- Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi daring, video conference dan sosial media pada mata kuliah komputer grafis 1 di masa pandemi covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Saifuddin. M.F. 2017. *e-learning dalam persepsi mahasiswa*. Varia pendidikan. Vol 29, No 2. desember 2017: 102-109.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).